

ABSTRAK

Skripsi ini membahas perkembangan konsep misi sebelum dan setelah Konsili Vatikan II, dengan fokus pada perubahan paradigma dalam teologi misi Gereja Katolik. Konsili Vatikan II, yang berlangsung antara tahun 1962 dan 1965, menjadi titik balik penting dalam sejarah Gereja Katolik, membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan gerejawi, termasuk pemahaman terhadap misi Gereja.

Melalui pendekatan penelitian kepustakaan dan analisis teks, skripsi ini memaparkan evolusi konsep misi sebelum dan setelah Konsili Vatikan II. Sebelum Konsili, konsep misi sering kali diidentikkan dengan upaya penginjilan dan konversi, dengan fokus utama pada penyebaran ajaran Katolik kepada orang-orang di luar Gereja. Namun, Konsili Vatikan II menghasilkan pergeseran paradigma yang signifikan dalam pemahaman misi, menekankan pentingnya dialog, kerja sama, dan pertukaran budaya dalam konteks misi.

Skripsi ini juga mengeksplorasi kontribusi tokoh-tokoh teologis dan misionaris, baik sebelum maupun setelah Konsili, dalam membentuk dan merefleksikan perubahan konsep misi dalam pemikiran dan praktik Gereja. Analisis mendalam terhadap dokumen-dokumen misi yang relevan menjadi landasan untuk memahami perubahan signifikan dalam konsep misi Gereja.

Dengan mengintegrasikan pendekatan penelitian kepustakaan dan analisis teks, skripsi ini mengidentifikasi implikasi dari perubahan paradigma ini bagi praktik misi Gereja Katolik pada masa kini. Pemahaman yang lebih baik tentang evolusi konsep misi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemimpin Gereja, teolog, dan praktisi misi dalam menanggapi tantangan misi Gereja di era kontemporer yang multikultural dan pluralistik.

ABSTRACT

This thesis discusses the development of the concept of mission before and after the Second Vatican Council, with a focus on paradigm changes in the mission theology of the Catholic church. The Second Vatican Council, which took place between 1962 and 1965, was an important turning point in the history of the Catholic Church, bringing significant changes to various aspects of ecclesiastical life, including the understanding of the church's mission.

Through a library research approach and text analysis, this thesis describes the evolution of the concept of mission before and after the Second Vatican Council. Before the Council, the concept of mission was often identified with evangelization and conversion efforts, with a primary focus on spreading Catholic teachings to people outside the church. However, the Second Vatican Council resulted in a significant paradigm shift in the understanding of mission, emphasizing the importance of dialogue, cooperation, and cultural exchange in the mission context.

This thesis also explores the contribution of theological and missionary figures, both before and after the Council, in shaping and reflecting changes in the concept of mission in Church thought and practice. An in-depth analysis of relevant mission documents provides the basis for understanding significant changes in the Church's concept of mission.

By integrating library research approaches and text analysis, this thesis identifies the implications of this paradigm shift for the mission practice of the Catholic Church today. It is hoped that a better understanding of the evolution of the concept of mission can provide valuable insight for church leaders, theologians and mission practitioners in responding to the challenges of church mission in the multicultural and pluralistic contemporary era.